BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengembangan modul ajar *flipped classroom* berbasis *student created video* untuk meningkatkan *Higher Order thinking skills* (*HOTS*) siswa proses pengembangan dilakukan dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan. Tahap pertama yaitu analisis (*Analyze*) untuk menganalisis aspek kurikulum, kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, penerapan *flipped* classroom, serta *HOTS* siswa. Tahap perancangan (*Design*) untuk merancang struktur dan isi modul ajar. Tahap pengembangan (*Development*) untuk membuat dan menyempurnakan modul ajar setelah melalui proses validasi. Tahap implementasi (*Implementation*) untuk menerapkan modul dalam pembelajaran, dan tahap evaluasi (*Evaluation*) untuk menilai kepraktisan dan keefektifan modul ajar yang dikembangkan.

Penelitian ini melibatkan enam validator ahli dalam proses validasi modul ajar yang dikembangkan, yaitu dua dua ahli materi, dua ahli media, dan dua ahli bahasa untuk menilai kesesuaian isi, kualitas tampilan, serta ketepatan penggunaan bahasa dalam modul ajar. Hasil validasi menunjukkan persentase sebesar 82,86% untuk ahli materi, 87,69% untuk ahli media, dan 87,27% untuk ahli bahasa dengan kategori sangat valid, sehingga modul ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

Kepraktisan modul ajar yang dikembangkan diuji melalui angket respon guru dan siswa. Penilaian kepraktisan ini mencakup kemudahan penggunaan, kejelasan petunjuk, serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran dalam modul ajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan persentase sebesar 85,42% untuk guru dan 82,05% untuk siswa dengan kategori sangat praktis, sehingga modul ajar mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan *HOTS* siswa terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari dari 3,50 menjadi 18,80. Selain itu, diperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,52 yang termasuk

dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar *flipped classroom* berbasis *student created video* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan *HOTS* siswa.

B. Saran

Modul ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membuat tugas video pembelajaran, sehingga disarankan adanya alternatif tugas seperti *voice note* (VN) yang lebih sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal *HOTS*, sehingga diperlukan penguatan melalui pemberian latihan yang lebih variatif dan pendampingan yang lebih intensif. Penelitian selanjutnya perlu pengelolaan waktu yang lebih optimal agar seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.